

Strategi Komunikasi Dakwah Program Ngobrol Perkara Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang

Deni Hariyadi Saputra¹, Abdur Razzaq² dan Muhammad Randicha Hamandia³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; suryapratamaputra8@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah; abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; muhhammadrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini berupaya mengungkapkan Strategi Komunikasi Dakwah Program Ngobrol Perkara Islam, Iman, Ihsan, Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini pertama Apa saja kegiatan-kegiatan selain Ngobrol Perkara Islam di Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang? Kedua Bagaimana strategi komunikasi dakwah program Ngobrol Perkara Islam Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang? Jenis penelitian ini adalah penelitian di lapangan (Field research) dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian adalah program Ngobrol Perkara Islam ini merupakan sebuah program dari Masjid Al-Hijrah dengan Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan program Ngobrol Perkara Islam yakni program ini berfokus pada penggerakan perasaan batin dan aspek hati Mitra Dakwah. Dengan memulai kegiatan dengan pembacaan Shalawat Jibril, Surat Yasin dan Dzikir Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati, menciptakan lingkungan santai, mereka menciptakan peluang untuk refleksi mendalam dan pertumbuhan spiritual. Kedua, Mengirimkan pesan nasihat dan ilmu agama melalui WhatsApp dan grup-grup adalah metode yang efektif untuk berkomunikasi dengan mitra dakwah. Hal ini memungkinkan penyampaian pesan yang terencana dan penuh kelembutan, serta memotivasi mereka untuk menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan-kegiatan masjid. Ketiga, Mengundang pemateri atau pembicara berpengalaman dan kompeten dalam isu-isu agama adalah strategi yang penting. Pemateri ini dapat memberikan presentasi bermutu dan bermanfaat yang mendukung pesan dakwah.

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Masjid Al-hijrah, Program, Strategi, WhatsApp

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.190>

*Correspondensi: Deni Hariyadi Saputra, Abdur Razzaq dan Muhammad Randicha Hamandia
Email: suryapratamaputra8@gmail.com
abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id
muhhammadrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Received: 28-03-2024

Accepted: 01-04-2024

Published: 05-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons

Abstract: This research seeks to reveal the Da'wah Communication Strategy of the Program for Chatting about Islam, Faith, Ihsan, Al-Hijrah Mosque Sukajaya Palembang. There are two problem formulations in this research. First, what are the activities besides chatting about Islamic matters at the Al-Hijrah Sukajaya Mosque, Palembang? Second, what is the communication strategy for the Da'wah program for the Chat about Islamic Affairs program at the Al-Hijrah Mosque in Sukajaya, Palembang? This type of research is field research with a qualitative approach and analyzed using qualitative descriptive. The data collection technique that the author used in this research was observation, interviews and documentation techniques. The results of the research are that the Islamic Case Chat program is a program from the Al-Hijrah Mosque with a da'wah communication strategy carried out by the Islamic Case Chat program, namely that this program focuses on mobilizing the inner feelings and aspects of the Da'wah Partner's heart. By starting the activity with the recitation of Shalawat Jibril, Surah Yasin and Dhikr Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati, creating a relaxed environment, they create opportunities for deep reflection and spiritual growth. Second, sending messages of advice and religious knowledge via WhatsApp and groups is an effective method for communicating with da'wah

Attribution (CC BY) license
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

partners. This allows the delivery of messages that are planned and full of gentleness, as well as motivating them to study and take part in mosque activities. Third, inviting speakers or speakers who are experienced and competent in religious issues is an important strategy. These speakers can provide quality and useful presentations that support the da'wah message.

Keywords : Al-Hijrah Mosque, Da'wah Communication, Program, Strategy, WhatsApp

Pendahuluan

Islam Merupakan agama yang mengajak kepada umat manusia untuk berbuat baik dan bertahuid kepada Allah. Dalam setiap ajakannya dilakukan dengan berbagi cara, sehingga umat menjadi mengerti akan pesan agama yang di sampaikan. Ajakan tersebut bersifat kedamaian penuh dengan ketentraman, dengan rasa kasih saying, tanpa ada gejolak terhadap umat pada umumnya sebagaimana yang di terangkan dalam Q.S AN-Nahl 125 Allah Menjelaskan :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَأْتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan keterangan ulama ayat tersebut menjelaskan Bahwa Allah SWT berfirman, memerintahkan kepada Rasulullah SAW untuk mengajak makhluk kejalan Allah dengan cara hikmah (perkataan yang tegas dan benar), dan dengan cara yang sesuai Keadaan objek dakwah, pemahaman dan ketundukannya, Melalui nasihat yang mengandung motivasi dan peringatan, debatlah mereka dengan cara yang baik dari sisi perkataa,pemikiran,dan pengkondisian. Kamu tidak bertugas memberikan manusia hidayah akan tetapi tugas mu hanya menyampaikan kepada mereka.

Dari segi Bahasa (etimologi) kata dakwah berasal dari Bahasa arab yakni da'a, yaad'uw, da'watan yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan menurut Syaikh Ali Makhfuz, dalam kitabnya hidayatun mursyidin menjelaskan bahwa dakwah adalah mendorong umat manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk Allah SWT, dan Menyeruh Kepada Mereka agar berbuat kebaikan mencegah dari kemungkar, agar

mereka pada akhirnya mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat nantinya (Zenda Rama, 2021: 108).

Secara definitif, komunikasi dakwah diartikan sebagai proses retorik yang bersifat persuasif yang dilakukan komunikator dakwah (da'i) untuk menyebarkan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, kepada jemaah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan Akhirat. Romli, dalam bukunya *Komunikasi Pendekatan Praktis*, mengungkapkan bahwa komunikasi dakwah didefinisikan sebagai "Proses penyampaian dan informasi Islam untuk mempengaruhi komunikasi (objek dakwah, mad'u) agar mengimani, mengilmui, mengamalkan, menyebarkan, dan membela kebenaran ajaran Islam" atau komunikasi yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran Islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah komunikasi yang efektif yang paling penting agar pesan dakwah yang disampaikan bisa dipahami oleh khalayak. Karena komunikasi suatu yang paling penting didalam sangat kehidupan umat manusia. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari juga sangat dipengaruhi dengan komunikasi diri sendiri dengan orang lain. Sehingga dengan komunikasi maka informasi mudah didapatkan dengan proses penyampaian pesan dari pihak yang satu kepada pihak lain Agar kedua nya dapat saling mempengaruhi satu sama lain (Raudhonah, 2018: 2). Sementara itu ilmu dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam kepada bisa dipahami oleh khalayak karena komunikasi merupakan sesuatu seseorang atau sekelompok orang terutama mengenai cara-cara bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia agar mereka menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah.

Perkembangan dakwah diindonesia sudah sangat berkembang. Secara kuantitas baik individu ataupun organisasi telah banyak berkontribusi dan berperan dalam dakwah Islamiyah. Masing-masing darinya mempunyai tujuan yang, yakni mengajak kepada jalan Allah yaitu jalan-jalan menuju kebaikan dan meninggalkan jalan-jalan kemungkar. Dalam proses dakwah yang dilakukan pastinya mempunyai cita-cita didalamnya, yang mewajibkan muslim bergerak dan berusaha untuk mewujudkan nilai-nilai Islami untuk mewujudkan nilai-nilai Islami. Untuk mencapai tuntutan tersebut diperlukan suatu kegiatan yang dilakukan secara Bersama dan terkoordinasi yaitu amal jama'i

Kegiatan dakwah merupakan tanggung jawab umat Islam, hendaknya umat Islam senantiasa aktif melakukan suatu kegiatan dakwah yang menyeru serta memotivasi orang lain agar menaati jalan dan ajaran Allah dan meninggalkan semua larangannya serta istiqomah dijalan-nya dengan bertujuan meinggikan agama Allah. Oleh karena itu, aspek positif dakwah itu sendiri dimaknai sebagai ajakan menuju Rahmat yang di ridhai Allah dan keselamatan dunia dan akhirat (Wahyu Ilaihi, 2010: 14).

Maka dalam komunikasi dakwah seseorang da'i menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada seorang mad'u harus berdasarkan sumber dan sesuai yang ada dalam ajaran Al-Qur'an dan sunnah dengan menggunakan lambng-lambang baik secara verbal maupun

nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang baik sesuai ajaran islam baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media (*ibid*).

Dakwah menjadikan seorang muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus di dakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dalam menyebarkan ajaran agama Islam itu sendiri melibatkan beberapa unsur yaitu : da'i (Subjek), thoriqoh (Metode), maddah (Materi), Mad'u (Objek), dan washilah (Media), dalam mencapai tujuan dakwah (Abu alfath, 2018: 3).

Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah untuk mencapai kebenaran tertinggi, yakni menanamkan iman pada seorang muslim lalu kemudian berserah diri kepada Allah SWT. Sehingga ia paham akan ajaran agama Islam kemudian menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan dakwah dapat tercapai maka dakwah harus dilakukan secara teratur dan terarah. Dakwah perlu disampaikan dengan menggunakan berbagai strategi, metode, Teknik dan taktik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan masyarakat (Zenda Rama, 2018: 3). Oleh karenanya, sebelum dan pada saat dakwah dilakukan seorang da'i terlebih dahulu harus mengetahui serta memahami realitas sosial para mad'u yang di hadapi. Baru setelah ini merencanakan kegiatan-kegiatan yang se sesuai dengan kondisi mad'unya

Kegiatan di Masjid Al-Hijrah sebagai salah satu bentuk organisasi dakwah tersebut. Juga sering disebut sebagai pusat pembelajaran Islam dimana. Kegiatan Masjid Al-Hijrah diakui telah menyambangkan peran yang amat besar dalam pengajaran agama. Salah satunya yaitu program Ngopi (ngobrol perkara islam). kegiatan ngopi ini salah satu program yang ada pertama sekali di Masjid Al-Hijrah Program majelis ngopi bertujuan adalah bagian dari saranan syiar dakwah Islamiyah di masyarakat khususnya di Komplek Alamiah Kelurahan Sukajaya Masjid Al-Hijrah, Sebagai saranan untuk saling mengingatkan dalam kebaikan dalam kebenaran dalam kesabaran, saranan dakwah untuk membagi ilmu pengetahuan terkait dengan Iman, Islam, Ihsan dalam nya mempelajari nilai-nilai Aqidah, Hadis siroh dan hal-hal yang terkait dengan akhlakul karimah keseharian dalam seorang muslim, dan agar memotivasi umat Islam untuk meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap ilmu agama disetiap minggu serta mempererat hubungan persaudaraan antara kaum muslim yang ada di Palembang.

Program ngopi berperan penting dalam membangun motivasi para jama'ah majelis ngopi. Sebagai umat muslim kita berkewajiban untuk menjalankan perintah Allah SWT yang salah satunya mencari ilmu. Banyak pelajaran yang dapat diambil hikmah nya Bagi orang-orang yang mau mengambil pelajaran didalamnya. Kegiatan majelis ngopi adalah yaitu pengajian secara besar, seperti majelis yasinan dan Dzikir Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati Serta kajian yang membahas tentang Islam, Iman, Ihsan. Hal ini merupakan suatu yang menarik, begitu banyak Gerakan Islam yang modern, Program majelis ngopi ini tidak meninggalkan cara-cara berdakwah untuk mengikuti pengajian dengan menggunakan paflmet-pamflet dan broadcst whatsapp kepada jama'ah.-Jama'ah yang hadir disetiap program Ngobrol Perkara Islam dan tidak dikomandoi oleh pengurus

majelis ngopi, melainkan mereka merasa hormat dengan ustadz yang mengisi di kegiatan program majelis tersebut.

Metode

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu melakukan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dan gambar dari lapangan yang sifatnya harus jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan pada strategi komunikasi dakwah. Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif yang mana artinya penelitian yang bersumber dari dekskriptif yang luas serta berlandaskan kokoh, dan memuat penjelasan mengenai proses-proses yang telah terjadi dari lingkungan setempat. Tujuannya untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual serta akurat mengenai fakta maupun sifat terhadap populasinya.

Dengan data kualitatif kita bisa memahami serta menyelusuri jalannya peristiwa secara kronologis, menilai sebab dan akibat pada lingkungan pikiran orang-orang Setempat serta mendapat penjelasan yang banyak dan bermanfaat (Sugiono, 2018: 8). Ataupun bisa menggunakan cara observasi langsung kelapangan dapat menjadi metode dalam penelitian ini yang di dukung oleh cara pengamatan, serta wawancara secara langsung tentu bagaimana strategi komunikasi dakwah program Ngobrol Perkara Islam Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang. Lokasi penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian lapangan ini adalah disekitar masjid Al-Hijrah Jalan Sukabangun II Lr Alamiah Kelurahan Sukajaya Kecamatan sukarami Kota Palembang.

Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini merupakan hasil dari penelitian yang penulis dapat dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Baik itu dilakukan secara langsung maupun daring melalui Key Informan Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah real dalam mengetahui dan terlibat langsung dalam melaksanakan strategi komunikasi dakwah pada program Ngobrol Perkara Islam Masjid Al-Hijrah Sukajaya Kota Palembang. Sehingga penulis dapat merangkum informasi yang tepat dan terpercaya. Informan dalam penelitian ini yaitu : Buyung Basri (Penasihat Masjid Al-Hijrah), Bukroni Malawi (Ketua Masjid Al-Hijrah/ Pembina Majelis Ngopi), Muhammad Badri (Sekretaris Masjid Al-Hijrah), Hasan Basri (Bidang Kemakmuran Masjid Al-Hijrah), Agustina (Ketua Majelis Taklim Ummahat Masjid Al-Hijrah). Selain itu juga, kenapa penelitian ini harus memiliki informan tersebut karena dianggap sebagai narasumber yang penting dalam penelitian ini serta yang mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu (Moh Ali Azis, 2010: 299). Dari penjelasan diatas kita ketahui bahwasanya di dalam dakwah pun harus memiliki strategi untuk mencapai

suatu tujuan yang hendak di capai. Tanpa adanya sebuah perencanaan yang baik, di perlukan juga factor pendukung sebagai alat keberhasilan perencanaan tersebut. Dalam pendukung sebagai alat keberhasilan perencanaan tersebut. Dalam pelaksanaannya dakwah tidak hanya di lakukan oleh satu atau dua orang, maka di sini ada yang di namakan dengan amal jama'I atau aktifitas bersamaan untuk tercapai tujuan.

Majelis Ngopi (Ngobrol Perkara Islam) Merupakan Program Masjid Al-Hijrah yang sudah Berjalan di Masyarakat selama Kurang lebih 3 tahun Lebih dengan tujuan memperkuat keyakinan, meningkatkan pemahaman agama, memperbaiki karakter, memantapkan hubungan spiritual, dan membangun komunitas yang lebih kuat dalam kerangka ajaran Islam, Memupuk silaturahmi antar jamaah, memberikan pembelajaran terkait nilai nilai syariat islam untuk dapat diamalkan dalam kegiatan ibadah sehari hari dan muamalah ditengah masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua Masjid Al-Hijrah Alamiah Sukajaya kota Palembang Bukroni Malawi dan hasil observasi penulis pada kegiatan Majelis Ngopi (Ngobrol Perkara Islam) Bahwa strategi dakwah yang dilakukan Masjid Al-Hijrah dalam program majelis Ngopi (Ngobrol Perkara Islam) adalah :

- a) Memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, whatsapp untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan dakwah dan program-program masjid. Ini termasuk membuat konten visual, video, atau teks yang informatif dan relevan.
- b) Terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dapat membantu memperkenalkan Islam dan nilai-nilainya kepada masyarakat luas. Jumlah orang yang berpartisipasi dalam program-program dakwah dapat menjadi indikator efektivitas. Semakin banyak jamaah yang terlibat, semakin besar dampaknya.
- c) Umpan Balik Jamaah, (Mendengarkan umpan balik dan pandangan jamaah tentang program-program ini adalah indikator penting. Dapat digunakan survei, kuesioner, atau wawancara untuk mengumpulkan umpan balik yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas dan melakukan perbaikan jika diperlukan. (Bukroni Malawi, wawancara 18 oktober 2023).

Menurut Al-Bayuni bahwa salah satu bentuk dari strategi dakwah adalah strategi sentimental (al-manhaj al-athifi). Dimana strategi sentilmentil adalah sebuah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan serta batin mitra dakwah. Memberikan kepada mitra dakwah nasihat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, merupakan beberapa metode yang di kembangkan dari strategi ini (Moh Ali Azis, 2004: 301).

Berdasarkan strategi dakwah Al-Bayuni, Ngopi (Ngobrol Perkara Islam) Masjid Al-Hijrah Sukajaya Kota Palembang memiliki Strategi dakwah diantaranya :

a) Dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan batin mitra dakwah yaitu salah satunya kegiatan majelis ngopi (Ngobrol perkara Islam) yang diawali dengan pembacaan Shalawat Jibril, Surat Yasin dan Dzikir Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati Bersama. Kegiatan seperti Majelis Ngopi dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajak Mitra Dakwah untuk merenungkan dan mendalami aspek-aspek hati dan spiritualitas mereka, sambil menyediakan platform yang nyaman dan santai untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman. Dalam konteks dakwah, ini dapat membantu dalam menginspirasi perubahan positif dan pertumbuhan spiritual. Dengan begitu batin dan perasaan mitra dakwah akan bergerak bahwa dirinya diingatkan akan halnya kewajiban untuk menuntut ilmu.

b) Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan yaitu dengan memberikan pesan-pesan nasihat seputar ilmu-ilmu agama melalui pesan Whatsapp yang dikirimkan melalui grup-grup. dan melakukan live streaming di facebook Masjid Al-Hijrah dan selalu mengajak Masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan masjid al-hijrah dan di setiap kegiatan-kegiatan juga banyak manfaat yang bisa didapat.

c) Mengundang pemateri atau pembicara yang berpengalaman dan kompeten dalam berbicara tentang isu-isu agama adalah strategi yang baik dalam program-program dakwah seperti "Ngopi (Ngobrol perkara islam) Pemateri yang diundang adalah kompeten dan berpengalaman adalah kunci untuk memberikan presentasi yang bermutu dan bermanfaat dalam program-program dakwah. Ini juga dapat membantu pesan dakwah dengan lebih baik.

Dari pemaparan diatas, jelas bahwa program Ngopi (Ngobrol perkara islam) sangat bermanfaat ditengah-tengah Masyarakat terutama untuk mensyiarkan ilmu agama dengan mengajak Masyarakat untuk mengikuti program Ngopi di masjid Al-Hijrah Sukajaya Kota Palembang, agar memadukan berbagai strategi komunikasi yang berfokus pada aspek hati, perasaan batin, dan pertumbuhan spiritual mitra dakwah. Program-program seperti Majelis Ngopi, yang diawali dengan pembacaan Surat Yasin dan Dzikir Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati adalah cara efektif untuk mengajak Jama'ah untuk merenungkan dan mendalami aspek-aspek hati dan spiritualitas mereka. Ini menciptakan lingkungan santai dan nyaman di mana Jama'ah dapat berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mendalami pesan dakwah. Selain itu, program ini juga menggunakan pesan-pesan nasihat seputar ilmu-ilmu agama yang dikirimkan melalui grup WhatsApp, dengan cara yang mengesankan dan penuh kelembutan. Ini merupakan upaya untuk memanggil mitra dakwah dengan kasih sayang, mengingatkan mereka akan kewajiban untuk menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masjid. Terakhir, mengundang pemateri atau pembicara yang berpengalaman dan kompeten dalam berbicara tentang isu-isu agama adalah strategi yang baik dalam program dakwah. Hal ini membantu pesan dakwah disampaikan dengan lebih baik dan memberikan presentasi yang bermutu dan bermanfaat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Ngopi (Ngobrol perkara islam, iman, ihsan) Masjid Al-Hijrah Sukajaya Kota Palembang merupakan sebagai program Masjid Al-Hijrah Yang di laksanakan setiap Selasa malam rabu.
2. Strategi Komunikasi dakwah Program Ngopi (Ngobrol perkara islam) Masjid Al-Hijrah Sukajaya Kota Palembang yaitu dengan tiga strategi yang
 - pertama, program ini berfokus pada penggerakan perasaan batin dan aspek hati Mitra Dakwah. Dengan memulai kegiatan dengan pembacaan Shalawat Jibril, Surat Yasin dan Dzikir Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati menciptakan lingkungan santai, mereka menciptakan peluang untuk refleksi mendalam dan pertumbuhan spiritual.
 - Kedua, Mengirimkan pesan nasihat dan ilmu agama melalui WhatsApp dan grup-grup adalah metode yang efektif untuk berkomunikasi dengan mitra dakwah. Hal ini memungkinkan penyampaian pesan yang terencana dan penuh kelembutan, serta memotivasi mereka untuk menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan-kegiatan masjid.
 - Ketiga, Mengundang pemateri atau pembicara berpengalaman dan kompeten dalam isu-isu agama adalah strategi yang penting. Pemateri ini dapat memberikan presentasi bermutu dan bermanfaat yang mendukung pesan dakwah

Daftar Pustaka

- A Razzaq., & A Haryono. (2017). Analisis Metode Tafsir Muhammad Ash-Shabuni dalam Kitab rawâiu' al-Bayân. *Wardah*, 18(1), 48-59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/wardah.v18i1.1432>
- Al bayanuni Abu Al-fath. (2018). *Pengantar studi ilmu dakwah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, Cet ke 4, h. 215.
- Ali Aziz Moh. (2014). *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, Cet ke-2, h. 216.
- Ali Aziz Moh. (2004). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, h. 299.
- Arifin Bustanol. (2018). *Jurnal Strategi Komunikasi dakwah Da'I Hidayatullah Dalam Membina masyarakat pedesan*.
- Asmuni Syukir. (2013). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlâs, Cet, Ke-2, h.20.
- Beri Iklan. (2016). *Skripsi Strategi Komunikasi Dakwah PWNU Prov. Sumsel*. UIN Raden Fatah Palembang.

-
- Budiyanto Syehab. (2017). *Retorika dakwah bi al-lisan Kh. Syarif Rahmat Ra, Sq dalam program damai Indonesiaku*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah 2017. <https://repository.uinjkt.ac.id/>, diakses tanggal 1 Juni 2023.
- Cangara H. hafied. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers, h.64.
- Didin Hafidhuddin. (2012). *Dakwah actual*. Jakarta: Gema Insan Press, Cet ke-1.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali pers, Cet. Ke-3, h.85.
- Fadhillah Haikal. (2023). *Dakwah Bil Hal Dalam Kegiatan Jum'at Berkah Di Masjid Al-Ma'wa Karang Tengah Kota Tangerang*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/>, diakses tanggal 2 Juni 2023.
- Gunawan I. (2010). *Strategi komunikasi Majelis Ulama Indonesia dalam mensosialisasikan Fatwa haram Korupsi kepada Ummat Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, repository.uinjkt.ac.id, Diakses tanggal 15 Juni 2023.
- H Hafizh. (2021). *Strategi Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan Di Mashol Screen Printing*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) 2021, repository.metrouniv.ac.id, diakses tanggal 15 Juni 2023.
- Ilaihi Wahyu. (2011). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, Cet, Ke-1, h. 37.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jakarta Timur: PT Surya Prisma Sinergi, hal 281.
- Kustadi Suhandang. (2014). *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.105.
- Muslimin Abu. (2021). *Jurnal Skripsi Strategi dakwah pondok pesantren Al-Qalam dalam meningkatkan pemahaman agama islam remaja didesa tanda kecamatan langke rebong, kabupaten manggarai tengah*.
- Muslimin. (2021). *Komunikasi Islam*. Jakarta: AMZAH, hal. 1.
- Nurkholis Slamet. *Skripsi Strategi Komunikasi dakwah relawan Mts Pakis Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat didusun persawahan desa gununglurah kecamatan cilongkok kabupaten banyumas*.
- Poereandari E. Kristi. (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: LPSP3-UI, h. 62.
- R. David Fred. (2002). *Manajemen Strategi konsep*. Jakarta: prenhallindo.

-
- Rama Zenda, A. R. (2021). Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook. *Wardah*, 22(1), 108-127.
- Raudhonah. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali pers, hal.2.
- S MUCHLIS. (2020). *Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Saat Pandemi Covid-19 di Kisaran*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi *Communique*, 3(1),9-17. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jikq.v3i1.36>
- Sugiono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, h. 8.
- Sugiyono. (2018). *Op.Cit*, h. 246.
- Sujarweni V. Wiratna. (2023). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press, hal. 31.
- Tasmara Toto. (2017). *Komunikasi dakwah*. Jakarta: Gaya media pratama, Cet ke- 2, h.47.
- Tim Yayasan Penyelenggara perterjemaah al Qur'an. (2011). *Al Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press, Cet, ke 2, h.42.